

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UMKM Sampean kaos kaki Megamendung Bogor pada bulan Maret 2023 sampai dengan Agustus 2023, sesuai dengan jadwal penelitian tertera pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.1. Rencana Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi Awal																								
2	Pengajuan Izin																								
3	Persiapan Penelitian																								
4	Pengumpulan Data																								
5	Pengolahan Data																								
6	Analisis dan evaluasi																								
7	Penulisan Laporan																								
8	Seminar Hasil																								

Sumber: Penelitian (2023)

3.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Deskriptif Kuantitatif yaitu penelitian yang bisa mendeskripsikan sesuatu keadaan saja, Penelitian ini tidak mengadakan manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan kondisi apa adanya (Hamdi & Baharudin, 2014:5). Sedangkan menurut Ramdhan (2021:7) penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hail penelitian. Sesuai dengan namanya penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti. Dalam menggunakan penelitian jenis deskriptif, masalah yang dirumuskan harus layak diangkat, mengandung nilai imiah dan tidak bersifat terlalu luas. Tujuannya pun tidak boleh terlalu luas dan menggunakan data yang bersifat fakta bukan opini.

3.2.1. Data Primer

Data primer adalah data yang secara khusus dikumpulkan untuk kebutuhan riset yang sedang berjalan. Data primer diperoleh dari observasi langsung dan wawancara (Yulianto & Maskan, 2018:45). Observasi langsung dilakukan terhadap kegiatan Perencanaan anggaran produksi dan bahan baku di UMKM Kaos kaki Sampean Megamendung Bogor. Adapun wawancara dilakukan untuk informasi lebih mendalam mengenai objek penelitian.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan yang telah dikumpulkan oleh pihak lain. Melalui data sekunder peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas, data sekunder yang relevan dan lengkap dapat dipergunakan sebagai keputusan yangData diperlukan perusahaan (Yulianto & Maskan, 2018:37). Data sekunder yang diperoleh dari *database* milik UMKM kaos kaki Sampean Megamendung Bogor. Data yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dari berbagai buku, penelitian sebelumnya, dan literatur-literatur pendukung lainnya yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik pengumpulan data yang dipergunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Penerapan dari tiap teknik tersebut adalah sebagai berikut :

1) Observasi

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki (Supradi dalam Fitrah & Luthfiyah, 2017:72). Observasi diterapkan dengan tujuan untuk mengetahui Anggaran produksi dan bahan baku di UMKM Kaos Kaki Sampean Megamendung Bogor. Metode observasi ini dilakukan secara langsung dengan mengamati, mencatat, dan mendokumentasikan informasi yang berkaitan dengan Anggaran Produksi.

2) Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data dengan mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada narasumber (Fitrah & Luthfiyah, 2017:65). Wawancara diterapkan dengan tujuan untuk memperoleh informasi secara mendalam dan akurat.

Metode wawancara dilakukan dengan menggunakan daftar beberapa pertanyaan yang diajukan kepada narasumber. Narasumber yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah tertera dalam tabel dibawah berikut ini.

Tabel 3.2 Daftar Narasumber Penelitian

No.	Nama Narasumber	Posisi Narasumber	Peran Narasumber
1.	Rika Darmawati	Pemilik UMKM Kaos Kaki Sampean	Memberikan informasi mengenai profil UMKM Kaos Kaki Sampean
2.	Ilmi Cahyani	Admin	Memberikan informasi mengenai gambaran umum UMKM Kaos Kaki Sampean dan data Penjualan, Data bahan Baku dan biaya operasional

3) Dokumentasi

Menurut Gottschalk dalam Fitrah & Luthfiyah (2017:74), dokumen dalam pengertiannya yang lebih luas berupa setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambaran atau arkeologis.

3.4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk menjawab rumusan masalah penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Analisis data dilakukan secara induktif dan berlangsung terus menerus sejak pengumpulan data dilapangan dan dilakukan dengan lebih intensif lagi setelah meninggalkan lapangan. Data-data yang telah dikumpulkan akan diolah sehingga bisa diambil kesimpulan. Pada akhir kesimpulan itulah nantinya akan diketahui bagaimana hasil Informasi dan rencana Anggaran Produksi dan bahan baku pada UMKM Kaos Kaki Sampean Megamendung Bogor tahun 2024.

3.4.1. Metode *Ordinary Least Square*

Ada beberapa metode peramalan penjualan, Dalam penelitian ini Penulis melakukan peramalan penjualan dengan menggunakan metode *Least square*.

1. Pengertian Metode *Least Square*

Dalam metode ini $\sum x = 0$

Metode kudrat terkecil

- Bila “n” ganjil $x = \dots, -2, -1, 0, +1, +2, \dots$
- Bila ”n” genap $x = \dots, -5, -3, -1, +1, +3, +5, \dots$

Rumus:

$$Y = a + b x$$

$$a = \frac{\sum Y}{n}$$

Penerapannya yaitu dengan membuat suatu persamaan: $Y=a+bx$. Untuk mendapatkan nilai a dipergunakan rumus dibawah ini:

$$a = \frac{\sum Y}{n}$$

$$b = \frac{\sum xY}{\sum x^2}$$

contoh tabel dapat dilihat dibawah ini.

Tabel 3.3. Data Penjualan

Tahun (X)	Penjualan (Y)

Sumber: Lestari *et al* (2019)

Maka untuk menentukan *sales forecast* tahun 2021 dengan metode *Least Square*:

Tabel 3.4. Menentukan *Sales Forecast* dengan Metode metode *Least Square*

Tahun	Penjualan (Y)	X	XY	x^2
Total				

Sumber: Lestari *et al* (2019)

3.4.2. Anggaran Produksi Menggunakan Metode Stabilitas Persediaan

Menurut Astono (2021:70) dengan cara mengutamakan stabilitas persediaan seharusnya rencana persediaan konstan atau stabil artinya persediaan awal sama dengan persediaan akhir dan tingkat produk dibiarkan berubah. Adapun anggaran produksi dalam arti luas berupa penjabaran dari rencana penjualan menjadi rencana produksi yang meliputi perencanaan tentang jumlah produksi, kebutuhan persediaan, tenaga kerja dan kapasitas produksi anggaran produksi juga sebagai suatu tingkat perencanaan tingkat atau volume barang yang harus diproduksi oleh perusahaan agar sesuai dengan volume atau

tingkat penjualan yang direncanakan. Perusahaan yang menggunakan metode stabilitas persediaan biasanya adalah perusahaan yang pangsa pasarnya selalu berubah-ubah, persediaan bahan baku selalu tetap namun produk yang dihasilkan selalu berubah setiap periode produksi karena menyesuaikan permintaan pasar.

Tabel 3.5. Anggaran Produksi Menggunakan Metode Stabilitas Persediaan

Keterangan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Jumlah
Anggaran Penjualan													
Persediaan akhir +													
Jumlah													
Persediaan Awal -													
Tingkat Produksi													

Sumber : Warnanintyas (2022)

Persediaan akhir yang diinginkan



3.4.3. Anggaran Kebutuhan Bahan Baku

Bahan mentah yang digunakan dalam proses produksi dikelompokkan menjadi bahan mentah langsung (*direct material*) dan bahan mentah tidak langsung (*indirect material*).

1. Tujuan penyusunan bahan mentah yaitu sebagai berikut :

- memperkirakan jumlah kebutuhan bahan mentah
- memperkirakan jumlah pembelian bahan mentah yang diperlukan
- sebagai dasar untuk memperkirakan dana yang diperlukan untuk melaksanakan pembelian bahan mentah
- sebagai dasar penyusunan *product costing*, yaitu memperkirakan komposisi/komponen harga pokok pabrik karena menggunakan bahan mentah.

Contoh:

Standar penggunaan = 2, untuk barang jadi A dan bahan mentah X. artinya, untuk menghasilkan 1 unit barang A diperlukan 2 unit barang X.

Selain itu dicantumkan pula:

- jumlah masing-masing jenis barang jadi
- waktu penggunaan barang mentah (dinyatakan dalam bulan atau kuartal)

2. Tujuan penyusunan anggaran bahan mentah yaitu sebagai berikut:

- a. anggaran kebutuhan bahan mentah
- b. anggaran pembelian bahan mentah.

Tabel 3.6. Penyusunan Anggaran Kebutuhan Bahan Baku

Keterangan	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4	Total
Bahan baku A					
Produksi					
SP					
Kebutuhan					
Bahan Baku B					
Produksi					
SP					
Kebutuhan					
Total kebutuhan bahan baku A dan B					

Sumber: Sulistyowati *et al* (2020)

Keterangan: SP =Standar penggunaan bahan